

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Berbagai upaya pemerintah meningkatkan mutu pendidikan telah dilakukan sejak dulu. Antara lain menata sarana dan prasarana, mengutak-atik kurikulum, meningkatkan kualitas guru baik melalui peningkatan kualifikasi pendidikan guru, memberikan berbagai diklat atau penataran, maupun peningkatan tunjangan profesi guru dalam arti meningkatkan kesejahteraan guru. Semua ini dilakukan guna tercapainya tujuan pendidikan nasional yang bermutu secara merata.

Permasalahan yang dihadapi siswa di SD Swasta Swadhipa adalah prestasi belajar yang belum seluruhnya tuntas yakni belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM yang diterapkan di SD Swasta Swadhipa pada tahun ajaran 2013/2014 adalah 60. Prestasi siswa kelas IV pada kondisi awal belum mencapai KKM tersebut. Persentase ketuntasan peserta didik baru mencapai 40 % dari jumlah total 28 siswa yang terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan.

Rendahnya hasil prestasi belajar siswa terlihat pada nilai Ujian Akhir Semester dengan melihat tabel di bawah ini:

Tabel 1.1. Nilai Ujian Akhir Semester Genap Siswa kelas IV SD Swasta Swadhipa Kecamatan Natar Tahun Ajaran 2013/2014

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
1.	75 – 100	5	25 %	Tuntas
2.	60 – 74	4	15 %	Tuntas
3.	0 – 59	19	60 %	Belum tuntas
Jumlah		28	100 %	

Sumber: Lembar Ujian Akhir Semester siswa SD Swasta Swadhipa

Pelaksanaan pembelajaran di kelas IV SD Swasta Swadhipa masih menggunakan metode mengajar yang kurang bervariasi, karena guru hanya menggunakan metode ceramah, penggunaan alat peraga atau media pembelajaran yang relatif terbatas, keaktifan belajar siswa masih rendah. Dan siswa masih menganggap tematik itu sulit, sehingga siswa merasa enggan untuk mempelajarinya. Siswa cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung walaupun guru sudah memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, tetapi hanya beberapa siswa yang berani bertanya dan menyampaikan pendapat mengenai materi yang belum mereka pahami.

Seorang guru juga hendaknya dapat menyediakan media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran. Adanya alat peraga akan membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa juga akan lebih paham dalam mempelajari konsep yang masih abstrak, sehingga dapat dikatakan bahwa alat peraga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Berdasarkan permasalahan di atas, maka untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan memperbaiki metode pembelajaran. Sebagai alternatif metode pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk memenuhi tuntutan di atas adalah dengan metode *Picture and Picture*. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berinisiatif untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam penyelesaian materi yang diajarkan. Dari sejumlah metode yang ada, salah satu metode yang paling tepat dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar adalah dengan menggunakan metode *Picture and Picture*. Penerapan metode pembelajaran ini terdiri dari pengelompokan, mengajukan pertanyaan, menyocokkan gambar, berdiskusi,

menjawab pertanyaan, penskoran. Pada proses pembelajaran setiap siswa dibagi beberapa kelompok kemudian diberi tugas yang dikerjakan bersama, sehingga diharapkan dengan menggunakan metode *Picture and Picture* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SD Swasta Swadhipa Natar Lampung Selatan. Kelebihan dari metode *Picture and Picture* ini adalah mampu meningkatkan prestasi belajar siswa, mampu memperdalam pemahaman siswa, menyenangkan siswa dalam belajar, dapat meningkatkan percaya diri serta dapat bekerja sama dalam kelompoknya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka teridentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar.
- 1.2.2 Hasil belajar siswa rendah.
- 1.2.3 Media/alat peraga pembelajaran belum optimal.
- 1.2.4 Siswa kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang dan identifikasi masalah di atas, terdapat Rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Apakah metode *Picture and Picture* dapat meningkatkan aktivitas belajar
Tema Berbagai Pekerjaan siswa kelas IV SD Swasta Swadhipa Natar
Lampung Selatan?
- 1.3.2 Apakah metode *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar
Tema Berbagai Pekerjaan siswa kelas IV SD Swasta Swadhipa Natar
Lampung Selatan?

- 1.3.3 Apakah metode *Picture and Picture* dapat meningkatkan kinerja guru dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SD Swasta Swadhipa Natar Lampung Selatan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan dari masalah diatas, tujuan penelitian adalah:

- 1.4.1 Untuk meningkatkan aktivitas belajar Tema Berbagai Pekerjaan dengan metode *Picture and Picture* di kelas IV SD Swasta Swadhipa Natar Lampung Selatan.
- 1.4.2 Untuk meningkatkan hasil belajar Tema Berbagai Pekerjaan dengan metode *Picture and Picture* di kelas IV SD Swasta Swadhipa Natar Lampung Selatan.
- 1.4.3 Untuk meningkatkan kinerja guru dalam penerapan metode *Picture and Picture* di kelas IV SD Swasta Swadhipa Natar Lampung Selatan.

1.5 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah:

1.5.1 Bagi Siswa:

- 1.5.1.1 Meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan metode *Picture and Picture* di kelas IV SD Swasta Swadhipa Natar Lampung Selatan.
- 1.5.1.2 Meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode *Picture and Picture* di kelas IV SD Swasta Swadhipa Natar Lampung Selatan.

1.5.1.3 Metode *Picture and Picture* menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

1.5.2 Bagi Guru:

1.5.2.1 Metode *Picture and Picture* menjadi alternatif yang dapat digunakan/diterapkan guru di kelas IV untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran di SDS Swadhipa Natar Lampung Selatan.

1.5.2.2 Metode *Picture and Picture* menjadikan guru lebih inovatif dan profesional dalam proses pembelajaran.

1.5.3 Bagi Sekolah:

1.5.3.1 Sebagai masukan untuk sekolah guna memperbaiki praktek pembelajaran supaya menjadi lebih efektif dan juga efisien.

1.5.3.1 Sebagai penunjang sekolah agar lebih maju dalam memfasilitasi dewan guru dalam mengajar.